

MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI SHALAT BERJAMA'AH SISWA KELAS VII SMPS UMMUL AYMAN II

Fitriana^{1*}, Zahratul Amal²

1 SMPS Ummul Ayman II

2 SMPS Ummul Ayman II

*Corresponding Penulis: Fitriani. e-mail addresses: fitriana143@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini, dilatar belakangi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan juga mendorong guru untuk mengadakan upaya pembaharuan dalam proses belajar dan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Guru di tuntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar, dengan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti komputer, slide dan sebagainya. Guru juga dapat mrnggunakan alat bantu mengajar yang sederhana, murah dan efisien seperti gambar, grafik, dan bagan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru di tuntut mampu menggunakan alat-alat tersebut, guru juga di tuntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi salat berjama'ah dengan menggunakan media grafis. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019 di kelas VII SMPS Ummul Ayman II. Penelitian ini terdiri dari satu siklus pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tehnik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif terhadap data, berupa dokumen hasil pekerjaan peserta didik, daftar nilai, dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media Grafis terjadi suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil belajar peserta didik meningkat, yaitu hasil setiap pertemuan terdapat peningkatan. Dengan demikian berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dengan menggunakan media Grafis dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMPS Ummul Ayman II pada materi Shalat Berjama'ah.

Kata kunci: Media Grafis (Media Gambar), Hasil Belajar, Shalat Berjama'ah

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap, demikian menurut Oemar (2001:48).

Muhaimin mengemukakan (2002:183) bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membelajarkan peserta didik agar dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari ajaran Agama Islam, baik untuk kepentingan untuk mengetahui cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. Oleh karena itu, proses belajar mengajar yang di selenggarakan di sekolah atau lembaga formal, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan diri siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau di lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi: siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku paket, majalah, makalah dsb), sumber belajar lain yang mendukung dan fasilitas belajar (laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan

yang lengkap dan sebagainya). Guru adalah orang yang penting statusnya di dalam kegiatan belajar mengajar, karena guru memegang tugas yang paling penting yaitu mengatur dan mengemudikan bahtera kehidupan kelas. Bagaimana suasana kelas berlangsung merupakan hasil kerja dari guru. Suasana dapat “hidup”, siswa belajar tekun tapi tidak merasa terkekang atau sebagainya, suasana “muram”, siswa belajar kurang bersemangat dan diliputi suasana takut. Itu semuanya sebagai akibat dari hasil pemikiran dan upaya guru.

Bersamaan dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan juga mendorong guru untuk mengadakan upaya pembaharuan dalam proses belajar dan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Guru di tuntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar, baik alat bantu yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti komputer, slide dan sebagainya. Ataupun alat bantu mengajar yang sederhana, murah dan efisien seperti gambar, grafik, dan bagan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran di samping guru di tuntut mampu menggunakan alat-alat tersebut, guru juga di tuntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar banyak sekali, begitu juga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan guru, siswa dalam belajar. Media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, antara lain: komputer, rekaman CD, gambar, grafis (peta konsep) dan sebagainya. Media-media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah-sekolah terutama di lembaga formal. Pembelajaran dengan menggunakan media *Grafis (media gambar/foto)* sangat menekankan pentingnya diskusi antar peserta didik dalam empat tahapan pembelajaran yaitu pengamatan gambar, pemahaman maksud dari gambar, pertanggung jawaban dan praktek shalat berjamaah.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan kualitatif. Menurut Anselm dkk (1997:11) pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara lain dari pengukuran.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran. Menurut T. Raka Joni dalam F.X Soedarsono penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilakukan di SMPS Ummul Ayman II dan difokuskan pada kelas VII pada saat mengikuti kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan jumlah siswa 15 orang, dengan menggunakan media grafis dalam pembelajaran agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kompetensi untuk memunculkan pembelajaran yang mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki peserta didik baik kognitif, afektif maupun psikomotor atau yang mampu meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar peserta didik adalah salah satu hal yang harus benar-benar dipahami oleh guru selaku pendidik. Oleh sebab itu pengorganisasian pembelajaran dikelas dengan

metode dan strategi yang tepat adalah jawabannya. Sebab harus diakui bahwa proses pembelajaran tidak akan berlangsung optimal apabila strategi yang digunakan tidak tepat. Konsekuensi bahwa sistem pengajaran sangat menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak dapat dipungkiri, namun tidak selamanya metode dan strategi pembelajaran yang tepat dapat berlaku efektif di kelas.

Strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan pola interaksi guru dan peserta didik adalah melalui penggunaan media *Grafis*. Sebab dengan menggunakan media *Grafis* interaksi antara penulis dengan siswa, dan interaksi antar siswa dapat terjalin dengan baik, dan tercipta suasana yang baru juga menggairahkan muncul melalui diskusi kelompok, bertanya jawab maupun menyampaikan informasi kepada sesama teman dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Sebelum dilaksanakan tindakan terlebih dahulu dilaksanakan tes pra tindakan. Hasil tes pratindakan adalah penilaian ketrampilan menulis yaitu menemukan gagasan utama, ide pokok dan kreatifitas menulis sebelum dilakukan tindakan penelitian. Hasil tes pratindakan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal kegiatan pembelajaran materi *Indahnya kebersamaan Dengan Shalat Berjama'ah* pada peserta didik kelas VII SMPS Ummul Ayman II sebelum penerapan penggunaan media *Grafis*. Kriteria penilaian menggunakan rubrik penilaian menulis yang meliputi tiga aspek yaitu: 1). Ketentuan dan Tata Cara Shalat, 2) Shalat Berjama'ah, 3) Praktek Shalat berjama'ah.

Selanjutnya dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus 2. Pelaksanaan siklus I sebanyak 1 kali tindakan, dan siklus 2 sat kali tindakan dan dites secara berkelompok dan individu. Penilaian kelompok menggunakan LKPD, sedangkan penilaian individu adalah penilaian akhir yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan ke 3.

Perencanaan

- a. Membuat perencanaan pembelajaran
- b. Menyusun materi yang akan disampaikan
- c. Membuat alat observasi untuk mengetahui keaktifan dan tingkat kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar
- d. Menyiapkan media grafis yang akan digunakan dalam pembelajaran
- e. Menyusun langkah-langkah pembelajaran
- f. Menyusun alat evaluasi

Pelaksanaan

Pendahuluan

- Awali dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- Membaca Al-Quran dengan tartil. Pilih surat yang berkaitan dengan topik bahasan.
- Penjelasan singkat tentang kompetensi dan materi yang akan dimiliki/dikuasai siswa sebagai hasil belajar

Kegiatan Inti

- Guru memberikan ilustrasi seputar materi dengan menggunakan media grafis
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Tiap kelompok diberi topik yang berbeda
- Tiap kelompok mengutus perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mendemonstrasikan.
- Guru memberikan kesempatan kepada antar kelompok untuk saling menanggapi.
- Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.

Penutup

Vol. 2. Nomor 2, Tahun 2025

- Guru memberikan *feed back* terhadap kinerja siswa
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- Guru memberi tugas pada siswa untuk merangkum bab yang sudah dipelajari
- Diakhiri dengan doa dan salam

Observasi dan Interpretasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi tentang perilaku siswa, yaitu:

Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung

Nilai hasil tugas diskusi di kelas dan nilai tes ulangan harian

Analisis dan Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan, maka data tersebut dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menerapkan media grafis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mempermudah siswa.

Peneliti menggunakan tehnik reduksi data, paparan data, dan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang relevan dan penting. Langkah yang digunakan yaitu dengan menyederhanakan dengan membuat fokus, klasifikasi, abstraksi data kasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisis. Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk paparan data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan dampak dari penelitian tindakan kelas. Data hasil pengamatan dan hasil belajar siswa, setelah

dianalisis dapat digunakan untuk menyusun refleksi. Refleksi merupakan bagian integrasi dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh.

Siklus Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti peneliti membuat 2 siklus untuk 3 kali pertemuan. Hal ini berdasarkan 1 pokok bahasan, yakni Indahnya kebersamaan Dengan Shalat Berjama'ah (6 X 40 menit dengan 3 kali pertemuan).

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti di lapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpulkan data dalam latar alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan kelas yang terlibat langsung, pengumpul dan penganalisis data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen pendukung adalah lembar pedoman observasi perilaku siswa di dalam kelas selama proses belajar mengajar, nilai tugas dari setiap pertemuan dan nilai test ulangan harian.

Pengumpulan Data

Data yang akurat akan bisa diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu:

Pengamatan Partisipatif

Cara ini digunakan agar data yang diinginkan bisa diperoleh, sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Penelitian Partisipatif maksudnya adalah peneliti terlibat secara langsung dan bersifat aktif dalam turut mengumpulkan data yang diinginkan dan juga peneliti kadang-kadang mengarahkan pada data yang ingin diperoleh oleh peneliti.

Observasi Aktifitas Kelas

Observasi aktifitas kelas dilaksanakan oleh peneliti selama proses belajar mengajar dikelas dengan

Vol. 2. Nomor 2, Tahun 2025

menggunakan media grafis sehingga peneliti akan memperoleh gambaran suasana kelas dalam penggunaan media grafis dalam pembelajaran agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Pengukuran Hasil Belajar

Data yang telah diperoleh di lapangan akan diukur dengan menggunakan pedoman lembar observasi perilaku siswa dan presentase hasil tugas serta nilai ulangan harian kelas.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan data yang diperoleh tidak hilang maka peneliti melakukan perekaman dengan cara membuat catatan dari hasil yang telah diperoleh selama proses penelitian. Teknik perekaman yang dilakukan adalah dengan membuat catatan-catatan pada pedoman observasi berdasarkan perkembangan siswa setiap pertemuan.

B. Indikator Kinerja

Penelitian yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan observasi kelas, yakni mengikuti proses pembelajaran pada pertemuan ke-1 dan tes ulangan harian pada pertemuan ke 3 ini, sudah cukup untuk menilai apakah penggunaan media grafis pada materi salat berjamaah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat kita lihat dari catatan pada pedoman observasi perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, nilai tugas dan tes ulangan harian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian berikut adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Dengan demikian kita akan

mengetahui bahwa penggunaan media grafis pada materi salat berjamaah dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VII di SMPS Ummul Ayman II.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2025 sampai dengan tanggal 22 Januari 2025 selama 3 kali pertemuan, tiap hari Selasa jam ke 1, 2 dan

ke 3 yaitu tanggal 8 Januari 2025 (observasi kelas), 15 dan 22 Januari 2025 (Ulangan Harian).

Dengan demikian, praktek atau proses kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan peneliti hanya berlangsung 3 kali pertemuan dengan 1 pokok bahasan yaitu bab Indahnnya kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah (9X40 menit dengan 3 kali pertemuan).

Siklus I

Rencana Tindakan Siklus I

Pada perencanaan tindakan siklus I, peneliti menerapkan penggunaan media grafis dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi salat berjamaah di kelas VII yang siswanya memiliki kemampuan heterogen dengan latar belakang akademik yang berbeda.

Siklus ini terdiri dari satu pokok bahasan, yaitu bab Indahnnya kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah (9X40 menit dengan 3 kali pertemuan). Sebelum pembelajaran dilaksanakan penelitian ini dimulai dari beberapa tahapan persiapan, yaitu:

- Membuat rencana pembelajaran meliputi perencanaan satuan dan analisis program.
- Membuat atau menyiapkan media grafis, gambar tentang tata cara pelaksanaan sholat berjamaah.
- Membagi materi sholat Berjamaah menjadi Tiga sub, yaitu: Ketentuan
- dan Tata Cara Shalat, Shalat Berjamaah dan Praktek Shalat berjamaah.
- Mempersiapkan peralatan untuk melaksanakan praktek sholat seperti sajadah atau Tikar.
- Membagi kelas menjadi beberapa kelompok diskusi dan tanya jawab dan melakukan demonstrasi Sholat Berjamaah
- Membuat alat atau pedoman observasi untuk mengetahui, kinerja siswa, kreatifitas siswa

Vol. 2. Nomor 2, Tahun 2025

dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan dengan menggunakan media grafis.

Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus ini terdiri dari satu pokok bahasan, yaitu bab *Indahnya kebersamaan Dengan Shalat Berjama'ah* (3X40 menit dengan 1 kali pertemuan), dimana:

Pertemuan siklus I :3X40 menit (Rabu, 8 Januari 2025) Pendahuluan

- Awali dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- Membaca Al-Quran dengan tartil. Pilih surat yang berkaitan dengan topik bahasan.
- Perkenalan antara peneliti dengan siswa sebagai objek penelitian
- Penjelasan singkat tentang kompetensi dan materi yang akan dimiliki/dikuasai Siswa sebagai hasil belajar

Kegiatan Inti

- Guru melakukan tes pra siklus untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa.
- Guru memberikan ilustrasi seputar materi dengan menggunakan media grafis.
- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.
- Tiap kelompok diberi topik yang berbeda tentang *Indahnya kebersamaan Dengan Shalat Berjama'ah* yaitu : Pengertian shalat berjama'ah, dalil shalat berjama'ah, hukum *Indahnya kebersamaan Dengan Shalat Berjama'ah* dan ketentuan shalat berjama'ah.
- Tiap kelompok mengutus perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mendemonstrasikan.
- Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk saling menanggapi.
- Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.

Penutup

- Guru memberikan *feed back* terhadap kinerja siswa
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- Guru memberi tugas pada siswa untuk merangkum bab yang sudah dipelajari.
- Diakhiri dengan doa dan salam.

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI materi *Indahnya kebersamaan Dengan Shalat Berjama'ah* dengan menggunakan media *Grafis* adalah melalui observasi. Secara jelas, data aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Aktivitas Belajar Siswa siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PERSENTASE
1	2	3
1	Siswa menanggapi tujuan yang disampaikan guru	70%
2	Siswa antusias dan siap untuk belajar PAI	80%
3	Siswa memperhatikan ilustrasi yang dilakukan guru sebagai apersepsi	80%
4	Siswa memahami tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam pembelajaran	74%
5	Siswa aktif berdiskusi bersama kelompok dengan tertib untuk mengerjakan tugas	85%

6	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan menanggapi presentasi dengan tertib	78%
7	Siswa menanggapi penghargaan yang diberikan guru	80%
8	Siswa duduk dan berpindah kelompok dengan tertib	75%
9	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	75%
10	Siswa mencatat kesimpulan materi pembelajaran	100%
	Rata- Rata	79,7%

Tabel 2 Hasil Kerja Kelompok Siklus I

NO	NAMA KELOMPOK	NILAI
1	Abu Bakar	72
2	Umar	68
3	Usman dan Ali	75
	Jumlah	215
	Nilai Rata-Rata	71,66

Berikut ini disajikan hasil pra tindakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penggunaan media Grafis.

Tabel 3 Hasil Tes Individu Siklus I (tes prasiklus)

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai	Tuntas Tidak Tuntas
1	2	3	4	5
1	Alfi Syahril	L	65	Tidak Tuntas
2	Asbahani	P	65	Tidak Tuntas
3	Fahri Ramadhan	L	71	Tuntas
4	Izza Muzaiyana	P	72	Tuntas
5	M. Rafli Irwansyah	L	72	Tuntas
6	Muhammad Syahrizal	L	71	Tuntas
7	Miftahul Khaira	P	72	Tuntas
8	Novi Aulia	P	75	Tuntas
9	Nursyifa	P	71	Tuntas
10	Raihan	L	63	Tidak Tuntas
11	Syifa Aulia Nasta	P	70	Tuntas
12	Suci Nafiza	P	71	Tuntas
13	Ulfatul Ulia	P	65	Tidak Tuntas
14	Zuratun Nafis	P	70	Tuntas
15	Zikra Nabila	P	72	Tuntas
	JUMLAH	36	1065	Tuntas = 11 Tidak Tuntas = 4

	RATA-RATA	71	
--	------------------	-----------	--

1. Siklus II**Pertemuan siklus II :3 X 40 menit (Rabu, 8 Februari 2025) Pendahuluan**

- Awali dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- Membaca Al-Quran dengan tartil. Pilih surat yang berkaitan dengan topik bahasan.
- Penjelasan singkat tentang kompetensi dan materi yang akan dimiliki/dikuasai siswa sebagai hasil belajar

Kegiatan Inti

- Melanjutkan materi Sholat Berjama'ah yakni menyuruh kelompok yang belum untuk mengutus perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mendemonstrasikan.
- Guru memberikan kesempatan kepada antar kelompok untuk saling menanggapi.
- Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.

Penutup

- Guru memberikan *feed back* terhadap kinerja siswa
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- Guru memberi tugas pada siswa untuk merangkum bab yang sudah dipelajari
- Diakhiri dengan doa dan salam

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI materi *Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjama'ah* dengan menggunakan media *Grafis* adalah melalui observasi. Secara jelas, data aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus 2 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Aktivitas Belajar Siswa siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PERSENTASE
1	2	3
1	Siswa menanggapi tujuan yang disampaikan guru	80%
2	Siswa antusias dan siap untuk belajar PAI	80%
3	Siswa memperhatikan ilustrasi yang dilakukan guru sebagai apersepsi	85%
4	Siswa memahami tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam pembelajaran	80%
5	Siswa aktif melakukan tugas, berdiskusi bersama kelompok dengan tertib untuk mengerjakan tugas	80%
6	Siswa menanggapi penghargaan yang diberikan Guru	85%
7	Siswa duduk dan berpindah kelompok dengan Tertib	85%
8	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	80%
9	Siswa mencatat kesimpulan materi pembelajaran	100%
10	Siswa mengikuti evaluasi akhir siklus II	92%
	Rata- Rata 37	84,7%

Tabel 4 Hasil Kerja Kelompok Siklus II

NO	NAMA KELOMPOK	NILAI
1	Abubakar	100
2	Umar	87
3	Usman dan Ali	94
	Jumlah	281
	Nilai Rata-Rata	93,66

Berikut ini disajikan hasil pra tindakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penggunaan media Grafis.

Tabel 3 Hasil Tes Individu Siklus II (tes prasiklus)

NO	Nama Siswa	L/ P	Nilai	Tuntas Tidak Tuntas
1	2	3	4	5
1	Alfi Syahril	L	74	Tuntas
2	Asbahani	P	65	Tidak Tuntas
3	Fahri Ramadhan	L	75	Tuntas
4	Izza Muzaiyana	P	80	Tuntas
5	M. Rafli Irwansyah	L	80	Tuntas
6	Muhammad Syahrizal	L	75	Tuntas
7	Miftahul Khaira	P	75	Tuntas
8	Novi Aulia	P	80	Tuntas
9	Nursyifa	P	75	Tuntas
10	Raihan	L	75	Tuntas
11	Syifa Aulia Nasta	P	70	Tuntas
12	Suci Nafiza	P	72	Tuntas
13	Ulfatul Ulia	P	72	Tuntas
14	Zuratun Nafis	P	73	Tuntas
15	Zikra Nabila	P	74	Tuntas
	JUMLAH		1115	Tuntas = 14 Tidak Tuntas = 1
	RATA-RATA		74,33	

Observasi

Selama kegiatan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai *observer* yang mencatat lembar pengamatan pada pedoman observasi (lampiran 1). Hasil pengamatan pada siklus ini, kegiatan siswa cukup baik dengan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Memasuki kegiatan inti, guru menjelaskan dengan menggunakan media grafis, yaitu gambar tentang tatacara pelaksanaan Shalat Berjama'ah, dan dengan mudah mereka memahami keterangan guru, sehingga ketika kegiatan diskusi berlangsung dan tiap kelompok secara bergantian maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan

Vol. 2. Nomor 2, Tahun 2025

mendemonstrasikan praktek Shalat Berjama'ah. Setelah siswa menerima materi pelajaran dan melakukan diskusi, guru melakukan *feed back* terhadap hasil diskusi dan memberikan tugas untuk merangkum hasil diskusi.

Refleksi siklus

Penggunaan media grafis dengan menggunakan gambar tentang tatacara Shalat Berjama'ah pada siklus ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dan kreatifitas siswa dalam kegiatan diskusi serta pelaksanaan demontasi dari tiap-tiap shalat berjama'ah. Hal ini tidak terlepas dari minimnya tingkat pengetahuan mereka tentang agama. Menyikapi kenyataan di atas maka diambil langkah-langkah:

Memacu siswa untuk berani mengungkapkan gagasannya

Memacu siswa untuk lebih banyak membaca buku-buku keagamaan, dan memberi mereka waktu untuk berkonsultasi pada guru mata pelajaran di luar jam pelajaran.

KESIMPULAN

Penggunaan media grafis dapat mempermudah siswa dalam memahami peta konsep dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi salat berjama'ah. Hal ini tercermin dari beberapa hal, yaitu: Antusias, kecerian dan kreatifitas dalam bentuk keaktifan siswa dalam selama kegiatan proses belajar mengajar. Kemampuan siswa dalam melaksanakan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta tugas merangkum hasil diskusi dengan menggunakan bahasa sistematis. Hasil tes ulangan harian yang mencerminkan kelulusan 100 % terhadap materi- materi yang dijelaskan dengan tehnik menggunakan media grafis Dalam penggunaan media grafis pada materi salat berjama'ah agar dapat meningkatkan pemahaman siswa, maka harus memperhatikan beberapa hal, antara lain: Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah difahami. Kemudahan memperoleh media, media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar dan keterampilan guru dalam menggunakannya. Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media pembelajaran sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat difahami oleh siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Anselm,dkk. 1997. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Teknik dan Teori Grounded)* Penyadur Junaidi Ghony. P T Bina Ilmu.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung. Muhaimin.
2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Arsyad, Azhar. 2002 *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Agus Suprijono, (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pusaka Pelajar. Yogyakarta.
- Dimyanti dan Mudjiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan kelima. Rineka Cipta. Jakarta.
- Choeroni, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP kelas VII*. PT. Gelora Aksara Pratama. Erlangga. Semarang

